BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan sarana dan lembaga pendidikan bagi peserta didik dan sekaligus wadah bagi guru untuk melaksanakan tugas utamanya sebagai tenaga pengajar dengan cara berbagai bentuk pengajaran. Berbagai jenis pengajaran yang dilakukan guru salah satu diantaranya adalah pendidikan jasmani yang dilakukan melalaui pembelajaran aktifitas jasmani dalam cabang olahraga permainan. Untuk dapat mewujudkan tujuan utama sebuah proses pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan jasmani, seorang guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan menggunakan berbagai bentuk pembelajaran yang lebih tepat atau dengan kata lain strategi pembelajaran yang lebih menjurus kepada materi yang akan disampaikan dan tepat sasaran terhadap karakteristik peserta didik. Hal ini telah lama di upayakan mengingat begitu pentingnya pendidikan olahraga disekolah yang bertujuan untuk membina perilaku positif, kedisiplinan dan sportifitas serta kebugaran setiap peserta didik melalui kegiatan olahraga. Maka dengan dasar yang begitu mendasar maka pemerintah memasukkan kegiatan olahraga dalam pendidikan nasional mulai dari tingkat kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal SMP Negeri 2 Kabilabertekad memajukan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan sesuaidengan tuntutan kurikulum dengan upaya menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kurikulum pendidikan jasmani kesehatan dalam silabus SMP Negeri 2 Kabila tercantum materi ajar sepak bola yang bertujuan untuk membina perilaku positif dan sikap sportifitas, serta menumbuh-kembangkan kebugaran diri siswa melalui kegiatan olahraga sepak bola.Proses pembelajaran sepak bola yang bertujuan untuk membina perilaku positif dan sikap sportifitas dapat dilakukan secara efektif, dan efisien dengan cara menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan para siswa menguasai dan memahami berbagai keterampilan dasar

secara memadai. Berbagai keterampilan yang harus dikuasai seorang siswa dalam melakukan permainan sepakbola diantaranya adalah menendang *(Passing* dan *Shooting),* menahan *(Trapping),* mengontrol *(Control),* menggiring *(Dribbling),* menyundul *(Heading),* lemparan ke dalam *(Throw in),* gerak tipu, penjaga gawang *(Keeper).*Sejalan dengan pembinaan prestasi pada cabang olahraga sepak bola, maka disadari ataupun tidak, sesuai dengan realita sering terdapat kelemahan dan permasalahan yang ditimbulkan yang berdampak pada prestasi olahraga sepak bola tanah air. Hal ini sangat terlihat jelas dimana setiap kegagalan berada pada kita maka satu sama lain saling mempermasalahkan dan saling menyalahkan bahwa kekalahan diakibatkan oleh beberapa faktor misalnya kurangnya jam latihan, atau kurangnya kemampuan fisik mentalitas, taktik, teknik yang mencakup unsur utama dalam persepak bolaan tanah air.

Merujuk pada permasalahan diatas memang tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam permainan sepakbola ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang timbul akibat kurangnya pemahaman siswa ataupun atlit tentang bagaimana cara memainkan sepak bola dengan baik dan benar, serta kendala fisik penunjang hingga tercapainya pembelajaran olahraga yang lebih baik lagi. Contoh kongkrit yang kita dapati dilapangan adalah dimana siswa putra yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Kabilasebanyak 80% mampu memainkan olahraga sepakbola dengan baik. Menendang, menyundul, menggiring,menahan dan mengoper bola dapat dikategorikan baik, hanya saja dalam hal menggiring bola (*driibling*)yang terlihat sedikit jauh dari apa yang diharapkan.Karena dalam menggiring biasanya terdapat kesulitan yang muncul, yaitu ketika menggiring masih banyakmengalami kesulitan, karena masih kurang baik teknik dan gerakan pada saat menggiring bola. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya upaya dari seorang guru sebagai motivator, untuk memperbaiki kesalahan tersebut dengan mengamati dan mencarikan solusi hingga dapat mempraktekkan bagaimana caraMenggiring yang lebih baik.

Perlu diketahui bahwa salah satu teknik dasar yang harus diperhatikan dalam permainan sepak bola adalah cara menggiring bola (*driibling*). apabila seorang pemain mampu menggiring bola dengan benar maka akan tercipta suatu

permainan yang menguntungkan bagi tim.Menggiring bola (*Driibling)* dapat digunakan untuk melakukan penyerangan ke daerah lawan yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan gol. Untuk itu seorang pemain sepak bola diharapkan memiliki kemampuan melakukan *driibling*yang baik.Agar seorang pemain memiliki kemampuan *driibling* yang baik perlu dilatih dengan baik secara terprogram dan kontinue dengan metode latihan yang sesuai. Menggiring boladapat dilakukan dengan kaki manapun dengan cara yang baik, dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan saat melakukan driibling salah satu kaki berada di belakang kemudian kaki yang satu memainkan bola.Namun perlu digaris bawahi bahwa beberapa aspek penunjung diatas tidak akan berpengaruh sama sekali apabila dilakukan tanpa adanya konsenstrasi dan kesigapan dalam melakukan Driibling.

Salah satu faktor penting dalam pencapaian menggiring bolayang baik dan efisien tentunya tidak lepas dari pengaruh latihan kecepatan lari 60 metersebagai kemampuan dalam menggiring bola*(driibling*),Oleh karena itu sangat berperan penting dalam kemampuan menggiring bola (driibling).

Berdasarkan landasan pemikiran diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian terhadap ”*Pengaruh Latihan Kecepatanlari 60 Meter Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII Putra SMP Negeri 2 Kabila”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas masalah yang terdapat pada siswa SMP N 2 Kabila yaitu kurang cepatnya siswa putra dalam menggiring bola dalam permainan sepak bola, belum terdapat program latihan yang benar terhadap kemampuan menggiring bola, minimnya waktu mata pelajaran penjas dan latihan di sekolah tersebut, dan tidak adanya alat untuk mengukur dan melatih kemampuan menggiring bola

1.3 Rumusan Masalah

Setelah di identifikasian masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh latihan *kecepatan lari 60*

meter terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswakelas VIII putra SMP Negri 2 Kabila?”

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut: Mendapatkan gambaran akurat dan ilmiah tentang adanya pengaruh latihan *kecepatan lari 60 Meter* pada permainan sepak bola dilingkungan siswa kelas VIII putra SMP Negeri 2 Kabila

1.5 Manfaat Penelitian

1). Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan teori kepelatihan pada khususnya. hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori kepelatihan olahraga pada khususnya. hasil penelitian ini juga dapat memperkuat kedudukan teori olahraga diantara teori-teori keolahragaan yang ada, serta dapat memperkuat teori kepelatihan olahraga diantara teori-teori olahraga lainnya.

2). Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan peneliti. bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengetahui pengembangan teori olahraga khususnya ilmu kepelatihan olahraga. bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. setidaknya, melalui penelitian ini peneliti selanjutnya mengetahui bahwa masalah yang dibahas dalam proposal ini sudah melakukan observasi secara langsung